

PERJUDIAN *ENGKE*
(Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak
di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba
Kota Bima Nusa Tenggara Barat)

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Sosiologi



Oleh:
NURNAZMI
S251308013

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015

PERJUDIAN *ENGKE*
(Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak
di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba
Kota Bima Nusa Tenggara Barat)

TESIS

Oleh:

NURNAZMI

NIM. S251308013

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A NIP. 19470914 197612 1 001		
Pembimbing II	Dr. Argyo Demartoto, M.Si NIP. 19650825 199203 1 003		

Telah dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2015

Ketua Program Studi Sosiologi
Program Pascasarjana UNS

Dr. Argyo Demartoto, M.Si
NIP. 19650825 199203 1 003

PERJUDIAN *ENGKE*
(Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak
di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba
Kota Bima Nusa Tenggara Barat)

TESIS

Oleh:

NURNAZMI

NIM. S251308013

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Drs. Bagus Haryanto, M.Si		
	NIP. 19611210 198903 1 002
Sekretaris	Drs. Y. Slamet, M.Sc, Ph.D		
	NIP. 19480316 197612 1 001
Anggota	Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A		
Penguji	NIP. 19470914 197612 1 001
	Dr. Argyo Demartoto, M.Si		
	NIP. 19650825 199203 1 003	

Telah dipertahankan di depan penguji

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 2015

Direktur Program Pascasarjana UNS

Ketua Program Studi Sosiologi

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS
NIP. 19610717 198601 1 001

Dr. Argyo Demartoto, M.Si
NIP. 19650825 199203 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “PERJUDIAN *ENGKE* (Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Pemendiknas No.17 tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (6 bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Prodi Sosiologi PPs-UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Sosiologi PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 10 April 2015

Nurnazmi

S251308013

MOTTO

**Miskin materi karena kuliah tidak apa, yang penting tidak miskin ilmu.
Semua masalah dapat dilalui, yang penting ada niat untuk menuntut ilmu,
Insya Allah keuangan bisa ditutupi dengan semangat dalam mencapai
kesuksesan, Amin**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

*Suami tercinta Syahrul Ramadan, S.Pd yang menjadi motivator dalam lelakuku,
Kedua orang tuaku Bapak Anwar H. Hasan dan Ibu Hartini H. Abdul Chalik
tersayang yang selalu mengeluarkan tenaga dan pikirannya untuk terselesainya
Program Pascasarjana Sosiologi,
Mertuaku Bapak M. Sidik Yunus dan Ibu Siti Hawa M. Saleh tercinta yang selalu
mensupport terselesainya Tesis ini,
Ajituaku H.Abdul Chalik dan almarhumah Daetuaku Siti Taqwa yang selalu
mendoakan kesuksesanku dunia dan akhirat,
Saudara-saudariku Moch. Achwan, S.E, Moch. Hairullah, S.H, Moch. Syahrin, Ema
Sumantika, dan ponakanku Aesyar Raya Arkananta Fatih yang selalu memotivasiku
supaya cepat pulang ke kampung halaman,
Kakak iparku Kuraisin, Saodah, Hairunnisah, S.Pdi, Sri Wahyuni, S.Pd, Sumiati,
S.Pd, yang selalu memotivasi terselesainya Tesis ini,
Keluarga besar ACH yang selalu memotivasi terselesainya pendidikan S2,
Ina Fau dan Ama Deo yang selalu menanyakan “ana siwe bone ai dulae....”
Seluruh Mahasiswa FormBiD dan FormNTB di Surakarta yang saling menanyakan
perkembangan tugas akhir,
Seluruh keluarga besar sosiologi angkatan 2013 yang bersama berjuang,
Seluruh keluarga besar Magister Sosiologi,
Almamater kebanggaanku,*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **PERJUDIAN *ENGKE* (Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat).**

Adapun tujuan dari Tesis ini untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Magister Science pada Jurusan Sosiologi Fakultas ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tesis ini dapat tersusun tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. Argyo Demartoto, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tesis yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dan memberi bimbingan serta bantuan kepada peneliti .
2. Dr. Ahmad Zuber, S.Sos., DEA selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang banyak membantu dan memberikan berbagai petunjuk dalam penyusunan Tesis ini.
3. Dr. Bagus Haryono, M.Si selaku Penguji Tesis Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini.
4. Drs. Y. Slamet, M.Sc, Ph.D selaku Penguji Tesis Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini.
5. Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A selaku Dosen Pembimbing I Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tesis ini.

6. Seluruh Dosen Pascasarjana Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan segala pemikirannya kepada peneliti.
7. Seluruh karyawan perpustakaan dan karyawan Pasca Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada peneliti dalam mengakses buku-buku penunjang.
8. Perangkat Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat yang membantu dalam memberikan informasi di lokasi penelitian.
9. Nara sumber atas segala bantuan dan kerjasamanya, sehingga Tesis penelitian ini dapat tersusun.
10. Pada suami tercinta Syahru Ramadhan, S.Pd yang telah memotivasi sepenuhnya dalam penyelesaian Tesis penelitian.
11. Seluruh keluarga besar Anwar H.Hasan dan M.Sidik Yunus yang telah memberikan kasis sayang dan dukungan.
12. Seluruh rekan-rekan Jurusan Sosiologi Angkatan 2013. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dari pembaca untuk memperbaiki kelemahan serta kekurangan dari Tesis ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 10 April 2015

Nurnazmi

S251308013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR MATRIKS	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
GLOSARIUM	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Batasan Konsep

1. Tinjauan Tentang Perjudian	11
a. Sejarah Perjudian di Indonesia	11
b. Definisi Perjudian	13
c. Macam-Macam Perjudian	16
d. Reaksi Masyarakat Terhadap Perjudian	17
2. Tinjauan tentang Anak	20
a. Definisi Anak	20
b. Latar Belakang Sosial Anak	21
c. Jenis <i>Juvenile Delinquency</i>	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Landasan Teori	45
D. Kerangka Berpikir	58

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu	62
B. Jenis Penelitian	63
C. Sumber dan Jenis Data	66
1. Sumber Data	66
2. Jenis Data	67
D. Teknik <i>Sampling</i>	67
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Validitas Data	71
G. Teknik Analisis Data	75

BAB IV

HASIL DAN PEMAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi	80
2. Deskripsi Potensi Sumber Daya Manusia dan Potensi Kelembagaan	80
a. Potensi Sumber Daya Manusia	80
b. Potensi Kelembagaan	84
3. Profil Informan	91
4. Karakteristik Informan	99
5. Karakteristik Anak yang Melakukan Perjudian <i>Engke</i>	102
6. Perjudian <i>Engke</i>	119
a. Sejarah Perjudian <i>Engke</i>	119
b. Definisi Perjudian <i>Engke</i>	132
c. Alat Peraga yang Digunakan dalam Perjudian <i>Engke</i>	144
d. Waktu Dilaksanakan Perjudian <i>Engke</i>	155
e. Proses Perjudian <i>Engke</i>	168
f. Pelaku Perjudian <i>Engke</i>	181
g. Permainan <i>Engke</i> Termasuk dalam Perjudian atau Permainan	191
h. Perjudian <i>Engke</i> Termasuk Jenis Perjudian Baru, Turunan atau dari Perjudian Lama	199
7. Tindakan yang Dilakukan oleh Anak dalam Mencapai Tujuan	208
a. Uang yang Digunakan oleh Anak-anak dalam permainan <i>engke</i>	213
b. Hasil Taruhan Permainan <i>Engke</i>	221
8. Faktor Penyebab Anak Terlibat dalam Perjudi <i>Engke</i>	226
a. Dimensi Internal	226
b. Dimensi Eksternal	230
9. Reaksi Masyarakat terhadap Perjudian di Kalangan Anak	241
a. Lembaga Keluarga	241
b. Lembaga Kemasyarakatan	250

c. Lembaga Pendidikan	264
d. Lembaga Kepemerintahan	269
B. Pembahasan	274

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	285
B. Implikasi	289
C. Saran	293

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sejarah Tindakan Judi Indonesia	2
Tabel 1.2 Tindakan Perjudian di Kota Bima Nusa Tenggara Barat	4
Tabel 1.3 Data Kasus Kriminalitas Anak di Lapas Tahun 2009	5
Tabel 1.4 Data Siswa Mengulang dan Putus Sekolah Tahun Pelajaran 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014	6
Tabel 2.1 Data Keuntungan Perjudian di DKI Jakarta Raya	12
Tabel 3.1 Format Tentatif <i>Time Schedule</i> Penelitian	63
Tabel 3.2 Karakteristik Informan Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak	68
Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2014	81
Tabel 4.2 Perubahan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	82
Tabel 4.3 Jenjang Pendidikan Masyarakat Kelurahan Rabadompu Timur Tahun 2014	82
Tabel 4.4 Mata Pencahrian Pokok Penduduk Tahun 2014	83
Tabel 4.5 Tenaga Kerja berdasarkan umur 15-55 Tahun pada Tahun 2014	84
Tabel 4.6 Struktur Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2014	85
Tabel 4.7 Pembagian Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2014	86
Tabel 4.8 Struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2014	88
Tabel 4.9 Kelembagaan Kemasyarakatan Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2014	89
Tabel 4.10 Kelembagaan Ekonomi Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2014	90
Tabel 4.11 Kelembagaan Pendidikan yang Berada di Kelurahan Rabadompu Timur Tahun 2014	91
Tabel 4.12 Profil Informan Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak	94

Tabel 4.13 Profil Orang Tua Pelaku Perjudian <i>Engke</i>	96
Tabel 4.14 Profil Informan Pendukung atau Informan Triangulasi Sumber	98
Tabel 4.15 Karakteristik Informan Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak	100
Tabel 4.16 Pekerjaan Orang tua Informan Perjudian <i>Engke</i>	103
Tabel 4.17 Pendidikan Orang tua Informan Perjudian <i>Engke</i>	104
Tabel 4.18 Faktor Resiko dari Keluarga Terkait Keterampilan Anak dalam Perjudian <i>Engke</i>	112
Tabel 4.19 Faktor Resiko dari Keluarga	113
Tabel 4.20 Status Anak Perjudian <i>Engke</i> yang Menjadi Aktor di dalam Keluarga	114
Tabel 4.21 Hasil Rapor Informan pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar	115
Tabel 4.22 Hasil Rapor Informan pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	117
Tabel 4.23 Alat Peraga dan Fungsinya dalam Perjudian <i>engke</i>	154
Tabel 4.24 Waktu yang Digunakan oleh Anak dalam Permainan <i>Engke</i>	165
Tabel 4.25 Perbedaan Permainan <i>Engke</i> dengan Permainan <i>Popo Nomo</i>	202
Tabel 4.26 Faktor Resiko dari Individu	228
Tabel 4.27 Faktor Resiko Bersumber dari Diri Individu	230
Tabel 4.28 Faktor Resiko dari Masyarakat Terkait Keterlibatan Anak dalam Perjudian <i>Engke</i>	231
Tabel 4.29 Faktor Resiko dari Masyarakat	232
Tabel 4.30 Faktor Resiko dari Teman Sebaya	234
Tabel 4.31 Resiko dari Teman Sebaya dalam Keterlibatan Anak dalam Perjudian <i>Engke</i>	234

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Perilaku Voluntaristik Parsons	52
Bagan. 4.1 Sejarah Perjudian <i>Engke</i> di Kelurahan Rabadompu Timur	129
Bagan 4.2 Waktu Pelaksanaan Permainan <i>Engke</i> di Kalangan Anak-anak	164
Bagan 4.3 Aktor-aktor Permainan <i>Engke</i> di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima	189
Bagan 4.4 Faktor yang Mempengaruhi Anak Terlibat dalam Permainan <i>Engke</i>	235
Bagan 4.5 Reaksi Guru terhadap Tindakan Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak	267
Bagan 4.6 Alur Analisa Perjudina <i>Engke</i> di Kalangan Anak dengan Menggunakan Metode Teori Tindakan Sosial Max Weber	279
Bagan 4.7 Alur Analisa Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak Menggunakan Teori Sistem TindakanTalcott Parsons	283

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	58
Skema 2.2 Kerangka Berpikir Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak	59
Skema 3.1 Triangulasi Metode	73
Skema 3.2 Triangulasi Sumber Data	75
Skema 3.3 Komponen Analisis Data Model Interaktif (<i>Interactive Model</i>)	76

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	100
Diagram 4.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Umur.....	101
Diagram 4.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	102
Diagram 4.4 Latar Belakang Keluarga yang Terlibat dalam Perjudian <i>engke</i>	111
Diagram 4.5 Indeks Prestasi pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar	116
Diagram 4.6 Indeks Prestasi pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	118

DAFTAR MATRIKS

Matriks 4.1 Latar Belakang Keluarga yang Terlibat dalam Permainan <i>Engke</i>	110
Matriks 4.2 Sejarah Perjudian <i>Engke</i> di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima	131
Matriks 4.3 Definisi Perjudian <i>Engke</i>	143
Matriks 4.4 Alat Peraga yang Digunakan dalam Perjudian <i>Engke</i>	153
Matriks 4.5 Waktu Dilaksanakan Perjudian <i>Engke</i>	167
Matriks 4.6 Proses Perjudian <i>Engke</i>	180
Matriks 4.7 Pelaku Perjudian <i>Engke</i>	190
Matriks 4.8 Permainan <i>Engke</i> Termasuk Perjudian atau Permainan	198
Matriks 4.9 Perjudian <i>Engke</i> Termasuk Jenis Perjudian Lama, Turunan atau Baru	205
Matriks 4.10 Tindakan yang dilakukan oleh anak untuk mencapai tujuan yang diinginkan	212
Matriks 4.11 Uang yang Digunakan Oleh Anak-Anak dalam Permainan <i>Engke</i>	220
Matriks 4.12 Hasil Taruhan Perjudian <i>Engke</i>	226
Matriks 4.13 Faktor Penyebab Anak Terlibat dalam Perjudian <i>Engke</i>	240
Matriks 4.14 Reaksi Orang tua terhadap Tindakan Anak yang menjadi Aktor atau Bandar Permainan <i>Engke</i>	248
Matriks 4.15 Opini Anak terhadap Reaksi Orang tua	249
Matriks 4.16 Reaksi Masyarakat terhadap Keterlibatan Anak dalam Perjudian <i>Engke</i>	258
Matriks 4.17 Opini Anak terhadap Reaksi Masyarakat terhadap Tindakan Anak-anak	259
Matriks 4.18 Reaksi Tokoh Masyarakat terhadap Keterlibatan Anak dalam Perjudian <i>Engke</i>	263
Matriks 4.19 Opini Anak terhadap Tanggapan Guru di Sekolah	268

Matriks 4.20 Opini Anak tentang Tanggapan dan reaksi kepolisian terhadap Tindakan Anak-anak	274
Matriks 4.21 Analisa Perjudian <i>Engke</i> di Kalangan Anak Menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Tindakan Talcott Parsons	284

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sosialisasi dengan informan terkait tujuan penelitian dilakukan	95
Gambar 4.2.a MFA sedang membawa peralatan berdagang	109
Gambar 4.2.b MFA membantu bibinya mempersiapkan barang dagangan permainan <i>engke</i>	110
Gambar 4.3.a NEP dan NU sedang berjudi <i>engke</i> setelah pulang sekolah	122
Gambar 4.3.b AS, AU dan NU sedang melakukan aktifitas berjudi <i>engke</i>	122
Gambar 4.4.a Pelopor perjudian <i>engke</i> di RT.06 RW.02 Lingkungan Rasabou	125
Gambar 4.4.b Mantan pedagang/ pemilik modal yang menggunakan teknik perjudian <i>engke</i> untuk menarik konsumen di RT.06 RW.02	125
Gambar 4.5 Pedagang/ pemilik modal yang menggunakan teknik perjudian <i>engke</i> untuk menarik konsumen di RT.06 RW.02	127
Gambar 4.6.a Barang pada malam hari hanya sebagai simbol karena taruhannya berupa uang	134
Gambar 4.6.b Barang yang menjadi taruhan dalam perjudian <i>engke</i> pada saat ibu RAH (bandar <i>engke</i> /pedagang)	135
Gambar 4.7.a Perhitungan uang yang akan dicairkan berupa barang	136
Gambar 4.7.b Pencatatan total uang oleh pedagang dalam sekali permainan <i>engke</i>	137
Gambar 4.8.a Papan <i>engke</i> yang besar berukuran 65 x 52 cm dan <i>ana engke</i> (1 <i>engke</i> atau 1 sampai 9 <i>gandeng</i> atau 99).....	138
Gambar 4.8.b Papan <i>engke</i> yang besar berukuran 36,5 x 52 cm dan anak <i>engke</i> berukuran 2 x 2 cm	138
Gambar 4.9.a Alat penanda yakni tutupan botol dan papan <i>engke</i> yang kecil berukuran 23 x 21,5 cm	145
Gambar 4.9.b Papan <i>engke</i> yang kecil berukuran 23 x 21,5 cm, uang dan batu sebagai alat penanda	145
Gambar 4.10.a Penanda atau simbol papan <i>engke</i> yakni biji asam dan papan <i>engke</i> yang berbahan kardus	147

Gambar 4.10.b Papan <i>engke</i> yang berbahan dari tripleks dan alat penanda dari kartu domino	147
Gambar 4.10.c Papan <i>engke</i> yang kecil berukuran 29,7 x 25,1 cm dan penanda papan <i>engke</i> dari kertas	148
Gambar 4.11.a Pedagang pulang membelanjakan barang dagangan sebagai barang taruhan dalam permainan <i>engke</i>	150
Gambar 4.11.b Pedagang menggunakan transportasi benhur untuk berbelanja barang dagangan	151
Gambar 4.12.a Situasi sebelum anak-anak pulang sekolah atau sebelum waktu Dzuhur	157
Gambar 4.12.b Situasi setelah ada masyarakat di sekitar lokasi perjudian <i>engke</i> yang meninggal dunia	158
Gambar 4.13.a Permainan <i>engke</i> awal mula dimainkan oleh anak-anak	159
Gambar 4.13.b Anak-anak sebagai agen penggerak pelaku yang lain untuk ke lokasi perjudian <i>engke</i>	159
Gambar 4.14 Permainan <i>engke</i> dilakukan pada malam hari	160
Gambar 4.15 Permainan <i>engke</i> dilakukan jika terdapat salah satu anggota keluarga yang bermain <i>engke</i>	161
Gambar 4.16.a NU sebagai bandar <i>engke</i> yang digaji ketika pertama bermain <i>engke</i>	169
Gambar 4.16.b MFA sebagai bandar <i>engke</i> saat EV sebagai pedagang	169
Gambar 4.17.a Pembagian barang taruhan saat pedagangnya EV	173
Gambar 4.17.b Pembagian hasil taruhan setelah permainan <i>engke</i> saat pedagangnya RAH	174
Gambar 4.18.a Masyarakat sekitar lokasi perjudian <i>engke</i>	182
Gambar 4.18.b Masyarakat sekitar yang terlibat dalam perjudian <i>engke</i> dan banyaknya anak-anak di lokasi perjudian <i>engke</i>	182
Gambar 4.19.a Beberapa anak-anak berjudi <i>engke</i> yang masih menggunakan seragam SMP	185
Gambar 4.19.b Anak-anak langsung bermain <i>engke</i> sebelum melepaskan seragam sekolah (SMP dan TK)	186

Gambar 4.20 Pola perjudian bingo untuk mencapai “bingo”	207
Gambar 4.21 Kartu perjudian bingo	208
Gambar 4.22.a AS sebagai bandar <i>engke</i> yang digaji oleh pedagang atau pemilik modal	216
Gambar 4.22.b FI sebagai bandar yang digaji oleh pedagang	216
Gambar 4.23.a Beberapa anak mengkonsumsi bersama dengan teman sebaya dan ada yang membawa pulang ke rumah	223
Gambar 4.23.b Mie dan telur akan dibawa pulang oleh anak di rumah	223

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Log Book Perjudian *Engke* di Kalangan Anak di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat

Lampiran 5: File Note Informan Utama yakni anak-anak

Lampiran 6: File Note Informan pendukung atau informan triangulasi sumber

Lampiran 7: Matriks

Lampiran 8 : Buku Register Laporan Kepolisian Serse B. 01 Tahun 2011 sampai 2014 Kepolisian Negara Republik Indonesia Format Asli

Lampiran 9: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

Lampiran 10: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

Lampiran 11: Biodata Peneliti

Nurnazmi. NIM:S251308013. 2015. **PERJUDIAN *ENGKE* (Studi Kasus Mengenai Perjudian *Engke* di Kalangan Anak di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat)**. TESIS. Pembimbing I: Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A, II: Dr. Argyo Demartoto, M.Si. Program Studi Sosiologi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Perjudian *engke* sudah merambah pada anak-anak pada akhir tahun 2013, anak-anak bukan hanya sebagai pelaku dalam perjudian *engke* tetapi bandar *engke* yang digaji oleh pedagang atau pemilik modal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh anak dalam mencapai tujuan yang diinginkan atas keterlibatannya dalam perjudian *engke* di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, strategi pengambilan sampel variasi maksimum (*maximum variation sampling*). Jumlah informan sebanyak 12 anak dengan karakteristik jenis kelamin laki-laki dan perempuan, umur 7-9 tahun dan 10-15 tahun, dan jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sumber data berupa data primer yakni informan utama anak-anak dan informan triangulasi orang tua, masyarakat, pemerintah, guru dan kepolisian. Data sekunder yaitu buku perkembangan perjudian di Kota Bima, dokumen mengulang dan putus sekolah dan raport anak. Validitas data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan, wawancara, dokumen dan audiovisual. Teknik analisis data dengan model analisis interaktif yang dianalisa dengan teori tindakan sosial Max Weber dan teori tindakan Talcott Parsons.

Tindakan yang dilakukan oleh anak-anak dalam mencapai tujuannya, dengan cara menjadi aktor dan bandar *engke*. Uang yang digunakan oleh anak untuk berjudi berasal dari orang tua, uang saku dan uang gaji sebagai bandar *engke*, hasil perjudian bom dan menjadi pembantu rumah tangga. Hasil taruhan yang diperoleh anak dibawa pulang ke rumah. Faktor pendorong anak melakukan tindakan sebagai pelaku dan bandar *engke* karena faktor ekonomi. Faktor pendukung anak melakukan tindakan tersebut yakni faktor lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Pemaknaan masyarakat dan anak-anak tentang perjudian *engke* bukan merupakan jenis perjudian karena dapat meringankan perekonomian keluarga, sehingga anak bertindak sebagai pelaku dan bandar *engke* yang digaji tidak merasa terbebani.

Kata kunci: Perjudian *engke*, Tindakan anak, Pelaku *engke*, Bandar *engke*, Nilai ekonomis.

Nurnazmi. NIMS251308013. 2015. **THE *ENGKE* GAMBLING (Case Study on *Engke* Gambling among Kids in the West Rabadompu Village Raba Sub District Bima City West Nusa Tenggara)**. Thesis. Supervisor I: Prof. Dr.RB.Soemanto, MA, Supervisor II: Dr.Argyo Demartoto, M.Si. Sociology Study Program Graduate Program Sebelas Maret University of Surakarta.

ABSTRACT

Engke gambling has penetrated to the children at the end of 2013, the children not only as actors of *engke* gambling but also as *engke* croupier were paid by traders or capital owners. This study aims was described the action taken by the children in achieving the desired goals for his involvement in *engke* gambling in the East Rabadompu Village Raba Sub District of Bima City West Nusa Tenggara.

This research type is qualitative research with case study approach. The sampling technique was used purposive sampling with the sampling strategy was used maximum variation sampling. The informant numbers are 12 children with gender characteristics of men and women, aged 7-9 years and 10-15 years, and the education levels of Elementary School and Junior High School. The data sources are in the form of primary data including of key informants of children and triangulation informant of parents, communities, governments, teachers and polices. The secondary data are including of book of gambling developments in the Bima City, the documents of repeat and dropout and school report of children. The data validity was used the methods and data sources triangulation. The data collection techniques are including of observations, interviews, documents, and audiovisual. The data analysis technique was used interactive model that analyzed to the Max Weber's social action theory and Talcott Parsons' action theory.

The actions were taken by the children in achieving their objectives, by becoming an actor and croupier of *engke* gambling. The money were used comes from parents, pocket money and salary money as croupier of *engke* gambling, the result of bombs gambling and be a housekeeper. The bet results obtained were brought to home. The driving factors of child to act as actors and croupier of *engke* gambling are the economic factors. The supporting factors of the children performed such as action including of the factors of environmental, family, community and peers. The *engke* meaning for the society and children are not as kind of gambling because it can relieve the family economy, so that children act as actors and croupier of *engke* gambling are not feel burdened.

Keywords: *Engke* gambling, children action, actors of *engke* gambling, croupier of *engke* gambling, economic value.

GLOSARIUM

- Mpa'a engke*: Permainan *engke* merupakan jenis perjudian yang menggunakan media angka 1 (1 *engke*) sampai 99 (9 *gandeng*), yang bermodalkan uang Rp.500,- untuk mendapatkan barang kebutuhan rumah tangga, atau alat kosmetik, dan makanan atau minuman ringan.
- Mpa'a boto*: Permainan yang mengarah pada unsur perjudian yakni menggunakan uang, ada taruhannya berupa uang atau barang, dan ada pihak yang diuntungkan dan dirugikan.
- Popo nomo*: Permainan yang menggunakan media angka tetapi angkanya lebih dari 100, proses undiannya dengan mengocok dan taruhannya berupa barang kebutuhan rumah tangga.
- Engke* : Sebuah sebutan untuk angka seperti 1 *engke*, 2 *engke*, 3 *engke*, 4 *engke*, 5 *engke*, 6 *engke*, 7 *engke*, 8 *engke*, dan 9 *engke* atau sebutan sebuah papan, dimana tergantung dari konotasi kata yang melekat didepannya dalam permainan *engke*.
- Gandeng* : *Gandeng* sama dengan *double* yang lebih mengarah pada angka seperti 11 *gandeng*, 22 *gandeng*, 33 *gandeng*, 44 *gandeng*, 55 *gandeng*, 66 *gandeng*, 77 *gandeng*, 88 *gandeng*, 99 *gandeng* dalam permainan *engke*.
- Ana engke*: *Ana engke* merupakan sebutan untuk angka yang persegi empat berukuran sebesar 2 x 2 cm yang diaduk oleh bandar dalam kaleng.